

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus* pada media alternatif kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca* Linn.) dengan media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA).
2. Rerata diameter pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus* pada pengamatan 5 x 24 jam pada media alternatif kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca* Linn.) adalah 33,55 mm dan pada media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) adalah 40,87 mm.
3. Selisih rerata diameter pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus* yang tumbuh pada media alternatif kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca* Linn.) dengan media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) adalah 7,32 mm atau sebesar 18%.

B. Saran

1. Kulit pisang kepok dapat digunakan sebagai media alternatif pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus*
2. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan cara pengolahan tepung kulit pisang kepok yang berbeda agar kandungan nutrisi didalamnya lebih stabil
3. Dapat dilakukan penelitian menggunakan bahan yang mengandung protein yang lebih tinggi dari kulit pisang kepok